

Peningkatan Literasi dan Numerasi Melalui Program Pengabdian di UPTD SD Inpres Oebobo 01 Kupang

Kristin Tinenti^{1*}, Maria Sinar Jaya², Yerinta Dooh³, Lasarus Jehamat⁴, Christine Erika Meka⁵

^{1,2,3,4,5}Prodi Sosiologi, Universitas Nusa Cendana, Jl. Adisucipto, Penfui, Kelurahan Manulai II, Kecamatan Alak, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur

E-mail: kristintinenti520@gmail.com

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6960>

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 07 Jun 2026

Revised: 13 Jun 2026

Accepted: 19 Jun 2026

Kata Kunci:

Literasi, Numerasi,
Sekolah Dasar,
Pendampingan Belajar,
Pengabdian
Masyarakat.

Keywords:

Literacy, Numeracy,
Elementary School,
Learning Assistance,
Community Service.

ABSTRACT

Literasi dan numerasi merupakan kompetensi dasar yang sangat penting bagi peserta didik sekolah dasar dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Namun, kemampuan literasi dan numerasi sebagian siswa masih perlu ditingkatkan melalui kegiatan pendampingan yang terstruktur dan berkelanjutan. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di UPTD SD Inpres Oebobo 01. Metode yang digunakan adalah pendampingan partisipatif yang melibatkan mahasiswa, guru, dan peserta didik. Kegiatan dilaksanakan pada siswa Kelas IV B dengan jumlah peserta yang mengikuti program sebanyak 19 siswa. Bentuk kegiatan meliputi membaca teks, menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan, menyusun kalimat, mengerjakan soal perkalian dan pembagian, serta mempresentasikan hasil pekerjaan di depan kelas. Evaluasi dilakukan melalui observasi partisipasi siswa dan penilaian hasil kegiatan. Hasil menunjukkan bahwa siswa mengikuti program dengan antusias dan aktif. Kemampuan memahami bacaan, menjawab pertanyaan, menyusun kalimat, serta menyelesaikan soal perkalian dan pembagian mengalami peningkatan. Selain itu, kegiatan presentasi berhasil meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi siswa. Tingkat kehadiran peserta mencapai 95%, yang menunjukkan tingginya partisipasi dalam kegiatan. Dengan demikian, program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa serta mendukung terciptanya pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Literacy and numeracy are fundamental competencies that play an essential role in supporting elementary school students' learning success. However, the literacy and numeracy skills of some students still require improvement through structured and continuous assistance programs. Therefore, this community service program aimed to enhance the literacy and numeracy abilities of students at UPTD SD Inpres Oebobo 01. The method employed was participatory mentoring involving university students, teachers, and elementary school students. The program was implemented in Class IV B with 19 participating students. Activities included reading texts, answering comprehension questions, constructing sentences, solving multiplication and division problems, and presenting answers in front of the class. Evaluation was conducted through observation of student participation and assessment of literacy and numeracy task performance. The results indicated that students participated actively and enthusiastically throughout the program. Improvements were observed in reading comprehension, answering questions, sentence construction, and solving multiplication and division problems. In addition, classroom presentations helped improve students' confidence and communication skills. The attendance rate reached 95%, indicating a high level of student participation. In conclusion, the program had a positive impact on improving students' literacy and numeracy skills while supporting the creation of an active, engaging, and student-centered learning environment.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Kristin Tinenti, et al. (2026), Peningkatan Literasi dan Numerasi Melalui Program Pengabdian di UPTD SD Inpres Oebobo 01 Kupang, 4(4). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6960>

PENDAHULUAN

Literasi dan numerasi merupakan kompetensi esensial yang perlu dikuasai oleh peserta didik sebagai bekal dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan tuntutan pembelajaran abad ke-21. Literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menganalisis, serta memanfaatkan informasi secara efektif dalam berbagai situasi. Di sisi lain, numerasi merujuk pada kemampuan menggunakan konsep dan keterampilan matematika untuk memecahkan masalah yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penguatan literasi dan numerasi menjadi salah satu fokus utama dalam kebijakan Merdeka Belajar dan pelaksanaan Asesmen Nasional guna meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia (Pamungkas et al., 2023)

Kemampuan literasi dan numerasi peserta didik sekolah dasar hingga saat ini masih menjadi perhatian berbagai pihak. Beragam faktor, seperti rendahnya minat baca, terbatasnya akses terhadap sumber belajar yang memadai, serta kurang optimalnya penerapan pembelajaran berbasis konteks, turut memengaruhi capaian kompetensi peserta didik. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, termasuk sekolah, perguruan tinggi, dan masyarakat, dalam menciptakan lingkungan belajar yang mampu mendukung pengembangan kemampuan literasi dan numerasi secara berkesinambungan (Fitriana et al., 2023)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berperan dalam memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan pendidikan. Melalui program pengabdian, dosen dan mahasiswa dapat berkolaborasi dengan pihak sekolah untuk merancang dan melaksanakan kegiatan yang mendukung peningkatan kompetensi dasar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan yang berfokus pada penguatan literasi dan numerasi mampu meningkatkan kemampuan membaca, keterampilan berhitung, serta motivasi belajar siswa sekolah dasar (Masyarakat et al., 2024)

UPTD SD Inpres Oebobo 01 merupakan salah satu satuan pendidikan dasar yang terus berupaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui penguatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Berdasarkan hasil observasi dan identifikasi kebutuhan yang dilakukan oleh tim pengabdian, ditemukan bahwa sebagian peserta didik masih mengalami kendala dalam memahami isi bacaan, mengidentifikasi informasi penting dalam teks, serta menyelesaikan permasalahan numerasi yang berkaitan dengan situasi nyata. Temuan tersebut menunjukkan perlunya program pendampingan yang terencana dan berkelanjutan untuk mendukung peningkatan kompetensi dasar peserta didik (Pamungkas et al., 2023)

Permasalahan yang ditemukan di sekolah memerlukan penanganan melalui strategi yang sistematis dan berkelanjutan. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah melalui program pengabdian yang mengintegrasikan kegiatan literasi dan numerasi ke dalam berbagai aktivitas pembelajaran yang menarik, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Implementasi kegiatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca, berhitung, berpikir kritis, serta keterampilan pemecahan masalah yang menjadi kompetensi penting dalam pembelajaran abad ke-21 (Mubarakati et al., 2022)

Program Pengabdian Peningkatan Literasi dan Numerasi di UPTD SD Inpres Oebobo 01 dilaksanakan melalui berbagai kegiatan yang mencakup pembiasaan membaca, pendampingan belajar, pemanfaatan media pembelajaran edukatif, permainan berbasis numerasi, serta penguatan lingkungan sekolah yang mendukung budaya literasi. Program ini diselenggarakan secara kolaboratif antara tim pengabdian dan pihak sekolah dengan tujuan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi peserta didik sekaligus meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi (Arief Rahman Yusuf, 2024)

Pelaksanaan program pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik di UPTD SD Inpres Oebobo 01. Selain mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, program ini juga diharapkan dapat memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dasar serta mendukung implementasi kebijakan Merdeka Belajar dan penguatan Profil Pelajar Pancasila ((Esha Prastika & Anita Dewi Astuti, 2024).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di UPTD SD Inpres Oebobo 01 dengan sasaran utama peserta didik sekolah dasar. Program ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik melalui kegiatan pendampingan belajar yang melibatkan dosen, mahasiswa, guru, dan peserta didik secara kolaboratif. Lokasi kegiatan berada di UPTD SD Inpres Oebobo 01 dengan jumlah peserta yang terlibat sebanyak 20 siswa. Pendekatan pendampingan dipilih karena mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik sehingga dapat mendukung peningkatan kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung (Dhiu et al., 2024)

Metode yang digunakan dalam program ini adalah metode pendampingan partisipatif. Metode tersebut menekankan keterlibatan aktif seluruh pihak yang terlibat dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Melalui pendekatan ini, tim pengabdian dan pihak sekolah dapat bekerja sama dalam mengidentifikasi kebutuhan peserta didik serta merumuskan strategi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan di sekolah (Esha Prastika & Anita Dewi Astuti, 2024)

Pelaksanaan program dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan observasi, wawancara dengan guru, serta analisis kebutuhan peserta didik terkait kemampuan literasi dan numerasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi awal sekolah sehingga program yang dirancang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta (Suhartono et al., 2025)

Tahap pelaksanaan difokuskan pada kegiatan penguatan literasi dan numerasi melalui berbagai aktivitas pembelajaran. Kegiatan literasi meliputi pembiasaan membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, pendampingan membaca pemahaman, kegiatan membaca nyaring (*read aloud*), serta latihan mengidentifikasi gagasan pokok dan menyampaikan kembali isi bacaan. Adapun kegiatan numerasi dilakukan melalui latihan operasi hitung dasar, penyelesaian soal kontekstual, permainan edukatif berbasis numerasi, serta pemanfaatan media pembelajaran yang menarik untuk membantu peserta didik memahami konsep matematika dasar. Berbagai strategi tersebut dinilai efektif dalam meningkatkan minat belajar dan keterampilan dasar peserta didik pada bidang literasi dan numerasi (Fadil et al., 2025)

Selama pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian menerapkan pendekatan pembelajaran aktif yang menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran. Peserta didik dilibatkan secara aktif melalui kegiatan diskusi, kerja kelompok, permainan edukatif, serta penyelesaian masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, dan bekerja sama sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mampu meningkatkan kemampuan literasi serta numerasi peserta didik ((Masyarakat et al., 2024)

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas program yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap keterlibatan peserta didik selama kegiatan berlangsung, penilaian hasil tugas literasi dan numerasi, serta refleksi bersama guru dan peserta didik. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui perubahan kemampuan peserta didik setelah mengikuti program pendampingan. Kegiatan evaluasi menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa program yang dilaksanakan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi peserta (Sudianto et al., 2023)

Keberhasilan program diukur berdasarkan beberapa indikator, antara lain peningkatan minat membaca, kemampuan memahami isi bacaan, kemampuan menyelesaikan soal numerasi sederhana, serta partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran. Hasil evaluasi yang diperoleh selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam menyusun rekomendasi untuk pengembangan program literasi dan numerasi yang berkelanjutan di UPTD SD Inpres Oebobo 01 (Hariyanti et al., 2025)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Program pengabdian masyarakat dalam upaya peningkatan literasi dan numerasi dilaksanakan pada siswa Kelas IV B UPTD SD Inpres Oebobo 01. Jumlah siswa yang terdaftar dalam kelas tersebut sebanyak 20 orang, namun pada saat kegiatan berlangsung hanya 19 siswa yang hadir dan 1 siswa tidak hadir karena berhalangan.

Kegiatan yang dilakukan meliputi membaca cerita, menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan, menyusun kalimat, mengerjakan soal perkalian dan pembagian, serta mempresentasikan jawaban di depan kelas. Seluruh siswa yang hadir mengikuti kegiatan dengan antusias dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 1. Data Kehadiran Peserta Kegiatan

No	Keterangan	Jumlah Siswa
1	Jumlah siswa terdaftar	20
2	Jumlah siswa hadir	19
3	Jumlah siswa tidak hadir	1

Tabel 2. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Literasi dan Numerasi

No	Jenis Kegiatan	Jumlah Siswa Mengikuti	Keterangan
1	Membaca teks	19	Seluruh siswa hadir mengikuti kegiatan
2	Menjawab pertanyaan	19	Sebagian besar mampu menjawab dengan benar
3	Menyusun kalimat	19	Siswa mampu menyusun kalimat sederhana dengan baik
4	Mengerjakan perkalian	19	Mayoritas siswa dapat menyelesaikan soal dengan benar
5	Mengerjakan pembagian	19	Sebagian besar siswa memahami konsep pembagian
6	Presentasi jawaban di depan kelas	19	Siswa menunjukkan keberanian dan kepercayaan diri

Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, tingkat partisipasi siswa tergolong sangat baik. Dari 20 siswa yang terdaftar di kelas IV B, sebanyak 19 siswa hadir sehingga tingkat kehadiran mencapai 95%. Tingginya tingkat kehadiran menunjukkan bahwa siswa memiliki minat dan motivasi yang baik terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Selain itu, kehadiran yang tinggi juga mencerminkan adanya dukungan dari pihak sekolah dan guru dalam mendorong keterlibatan siswa pada kegiatan penguatan literasi dan numerasi. Partisipasi aktif siswa selama kegiatan berlangsung menjadi indikator bahwa metode pembelajaran yang digunakan mampu menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Pada aspek literasi, kegiatan membaca cerita dan menjawab pertanyaan membantu siswa meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan serta melatih keterampilan berpikir kritis. Melalui kegiatan tersebut, siswa belajar menemukan informasi penting, memahami makna teks, serta menghubungkan informasi yang diperoleh dengan pertanyaan yang diberikan. Kemampuan memahami bacaan merupakan salah satu kompetensi dasar yang sangat penting karena menjadi fondasi bagi keberhasilan siswa dalam mempelajari berbagai mata pelajaran lainnya. Siswa yang memiliki kemampuan membaca yang baik cenderung lebih mudah memahami instruksi, mengolah informasi, dan menyelesaikan tugas pembelajaran secara mandiri.

Kegiatan menyusun kalimat juga memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan kemampuan berbahasa siswa. Melalui aktivitas ini, siswa dilatih untuk menggunakan kosakata yang sesuai, memahami struktur kalimat yang benar, serta mengungkapkan ide atau gagasan secara tertulis. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menyusun kalimat sederhana dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan literasi yang dilakukan tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga mendukung keterampilan menulis dan komunikasi tertulis siswa.

Pada aspek numerasi, siswa diberikan latihan perkalian dan pembagian untuk menguatkan kemampuan berhitung. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar setelah mendapatkan penjelasan dan pendampingan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemberian latihan yang disertai bimbingan secara langsung dapat membantu siswa memahami konsep dasar operasi hitung dengan lebih baik. Kemampuan numerasi yang baik sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari karena berkaitan dengan kemampuan menghitung, mengukur, membandingkan, dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang melibatkan angka.

Selain meningkatkan kemampuan berhitung, kegiatan numerasi juga membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir logis dan pemecahan masalah. Ketika mengerjakan soal perkalian dan pembagian, siswa dituntut untuk memahami langkah-langkah penyelesaian dan memilih strategi yang tepat untuk memperoleh jawaban yang benar. Dengan demikian, kegiatan numerasi tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses berpikir yang dilakukan siswa selama menyelesaikan permasalahan matematika.

Selanjutnya, siswa diminta menjawab dan mempresentasikan hasil pekerjaan mereka di depan kelas. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan komunikasi, keberanian, dan rasa percaya diri. Pada awal kegiatan, beberapa siswa masih terlihat ragu dan malu untuk berbicara di depan kelas. Namun, setelah diberikan motivasi dan kesempatan secara bergantian, siswa mulai menunjukkan keberanian untuk menyampaikan jawaban serta menjelaskan proses penyelesaiannya. Aktivitas presentasi juga membantu siswa belajar menghargai pendapat teman, meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum, dan membangun interaksi yang positif dalam lingkungan belajar.

Kegiatan presentasi turut memberikan manfaat bagi guru dan pendamping dalam mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Melalui penjelasan yang disampaikan siswa, dapat diketahui sejauh mana mereka memahami bacaan maupun konsep matematika yang telah diberikan. Dengan demikian, kegiatan presentasi berfungsi sebagai sarana evaluasi sekaligus penguatan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Secara keseluruhan, program peningkatan literasi dan numerasi di Kelas IV B UPTD SD Inpres Oebobo 01 memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca, memahami bacaan, menyusun kalimat, menyelesaikan soal perkalian dan pembagian, serta meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan jawaban di depan kelas. Dengan tingkat kehadiran mencapai 95% dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung, program ini dapat dikatakan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dirancang secara interaktif, menarik, dan melibatkan partisipasi aktif siswa dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan agar kemampuan literasi dan numerasi siswa dapat berkembang secara optimal dan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar mereka di masa mendatang.



Gambar 1. Forum Diskusi : Kegiatan Pembelajaran Siswa-Siswi Kelas IVB Saat Mendengarkan Penjelasan Tentang Literasi Dan Numerasi Dengan Penuh Perhatian.



Gambar 2.Foto Bersama Siswa/I :Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pada Tanggal 22 Pukul 12.00 Yang Melibatkan Siswa-Siswi Kelas IVB Sebagai Peserta Kegiatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala UPTD SD Inpres Oebobo 01 atas izin, dukungan, dan kerja sama yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh guru UPTD SD Inpres Oebobo 01 yang telah membantu dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan sehingga program dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta didik, khususnya siswa Kelas IV B, yang telah berpartisipasi secara aktif, antusias, dan kooperatif dalam setiap kegiatan literasi dan numerasi yang dilaksanakan. Partisipasi dan semangat belajar yang ditunjukkan oleh para siswa menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini.

Semoga kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam penguatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik.

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Arief Rahman Yusuf, A. P. A. J. P. D. S. E. P. Z. C. R. (2024). 3926-Article Text-19443-1-10-20241219. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2), 206–211.
- Dhiu, K. D., Ngura, E. T., Ita, E., Meo, M. V., Tinggi, S., Dan, K., Pendidikan, I., & Bakti, C. (2024). *Pendampingan Kegiatan Literasi Dan Numerasi Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 6 Di SDK Mabhambawa Tahun 2024*. 2(12), 4042–4053.
- Esha Prastika, & Anita Dewi Astuti. (2024). Program Kampus Mengajar sebagai Wadah Mahasiswa dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi SD Muhammadiyah Semingin. *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(3), 139–151. <https://doi.org/10.53695/jas.v5i3.1082>
- Fadil, K., Al Fasihah, T., Amran, A., & Alfaien, N. I. (2025). Upaya Mahasiswa Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Literasi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 49–57.
- Fitriana, E., Handayani, F., & Damayanti, N. S. (2023). Transformasi mutu pendidikan sekolah dasar melalui penguatan literasi dan numerasi pada program kampus mengajar angkatan 5 di kota makassar. *Communnity Development Journal*, 4(2), 211–217.
- Hariyanti, H., Sari, F. A., Permady, G. C., Handayani, D., & Sasmita, S. K. (2025). Edukasi Kegiatan Literasi-Numerasi Melalui Program Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 9(2), 1952. <https://doi.org/10.31764/jmm.v9i2.29615>
- Masyarakat, J. P., Sdn, D. I., & Jaya, D. (2024). *Inspirasi Inspirasi*. 1, 41–48.
- Mubarakati, N. J., Nur, A., Razan, S., Kamilah, N., Fradina, I., Kurniasari, Y., Ula, E. N., & Arifiati, S. (2022). *Peningkatan Budaya Literasi Dan Numerasi Melalui Program*. 3(4), 270–276.
- Pamungkas, A. F., Prayitno, H. J., Purnomo, E., Rahmah, M. A., & Hastuti, W. (2023). Peningkatan Literasi dan Numerasi pada Kurikulum Merdeka melalui Program Kampus Mengajar bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, (3), 199–208. <https://doi.org/10.56972/jikm.v3i2.143>
- Sudianto, S., Jamahsyari, Y. F., Hendayana, A. F., Fauziah, I., & Pebrianti, Y. U. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 5. *SANISKALA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 15–21. <https://doi.org/10.31949/jsk.v1i1.6226>
- Suhartono, S., Salimi, M., Wahyudi, A. B. E., Hidayah, R., & ... (2025). Pendampingan Implementasi Program Literasi Dan Numerasi Di Sekolah Dasar Kabupaten Kebumen. *Journal of Empowerment ...*, 7(2), 61–70.